BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisi gambaran umum mengenai Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, Karakteristik Pengunjung Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, dan Kaji Banding Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dengan Kawasan Wisata Sejenis di Kabupaten Sumedang

3.1 Gambaran Umum Kawasan Agroteknibisnis Sumedang

3.1.1 Sejarah Terbentuknya Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS) mulai dibangun pada tahun 2003 dan merupakan program kerjasama Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta hingga tahun 2007. Selanjutnya pada tahun anggaran 2008 diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam hal ini ditangani oleh Bidang Ekonomi BAPPEDA Kabupaten Sumedang. Pada tahun 2009, KAS menjadi lembaga baru dalam bentuk UPTB di bawah BAPPEDA Kabupaten Sumedang dengan nama UPTB Pengelolaan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Visi dari KAS adalah menjadikan KAS sebagai *Show Window* Agribisnis Kabupaten Sumedang. Sedangkan Misi KAS adalah :

1. Terwujudnya KAS sebagai pusat pengkajian, transfer dan difusi teknologi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan serta agroindustri
2. Mengembangkan model pembangunan Kawasan agribisnis secara terpadu, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
3. KAS sebagai pusat informasi dan pelatihan serta mitra pelaku agribisnis di Kabupaten Sumedang
4. KAS sebagai Kawasan agrowisata di Kabupaten Sumedang

KAS merupakan Kawasan yang dijadikan lokasi kerjasama riset antara Bapeda Kabupaten Sumedang dan Menristek pada periode 2003-2008. Hal ini merupakan upaya aktualisasi di lapangan untuk mewujudkan Visi: “Terwujudnya Kabupaten Sumedang sebagai daerah agribisnis dan pariwisata yang didukung

oleh masyarakat yang beriman dan bertaqwa, yang maju dan mandiri, sehat, demokratis, berwawasan lingkungan, serta menjunjung tinggi hukum". Visi tersebut secara jelas menyatakan bahwa pembangunan di Kabupaten Sumedang diarahkan pada sektor pertanian dan pariwisata. Lebih jelas lagi dinyatakan dalam salah satu misi yang dikembangkan dalam pembangunan di Kabupaten Sumedang adalah: "Meningkatkan dan mengembangkan potensi serta memanfaatkan sumberdaya alam, khususnya sumberdaya pertanian dan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat". Keberadaan KAS sangat tergantung kepada keinginan politis dan arah pembangunan dari Pemerintah Daerah Sumedang.

Tujuan dibangunnya KAS, adalah menjadikan nilai tambah keberadaan KAS sebagai wahana rekreasi yang bersifat edukatif bagi masyarakat dan pelajar di Jawa Barat yang menekankan pada peningkatan kecintaan terhadap alam, kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, peningkatan pengetahuan teknologi pertanian dan pengenalan konsep pertanian terpadu dan hidup selaras alam.

Sasaran KAS, sebagai tempat wisata edukatif alternatif di Sumedang yang memberikan hiburan dan pendidikan serta memberikan kontribusi pendapatan bagi KAS dan Pemda.

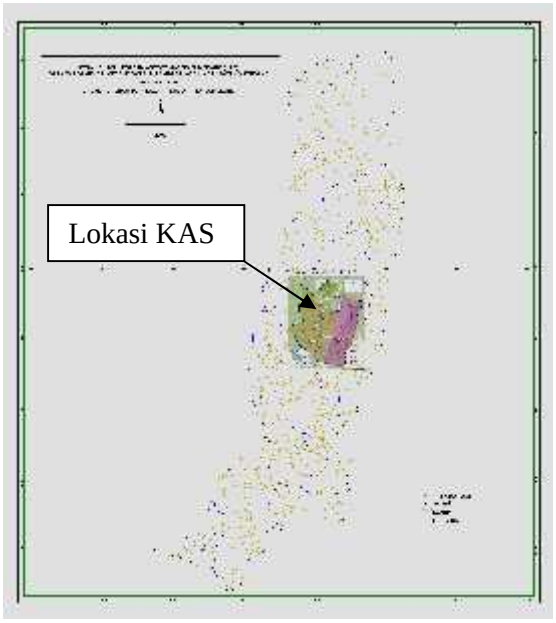
Konsep Agroteknowisata, sebagai wisata agro yang menawarkan sarana rekreasi alam sekaligus sarana pengenalan dan pendidikan terutama dalam teknik budidaya, dan produksi pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan kepada sentuhan teknologi. Strategi Pengembangan Wisata Agro adalah:

- Sarana dan Prasarana
- Sumberdaya Manusia
- Promosi
- Sumberdaya Alam dan Lingkungan
- Kelembagaan.

3.1.2 Kondisi Eksisting Lahan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

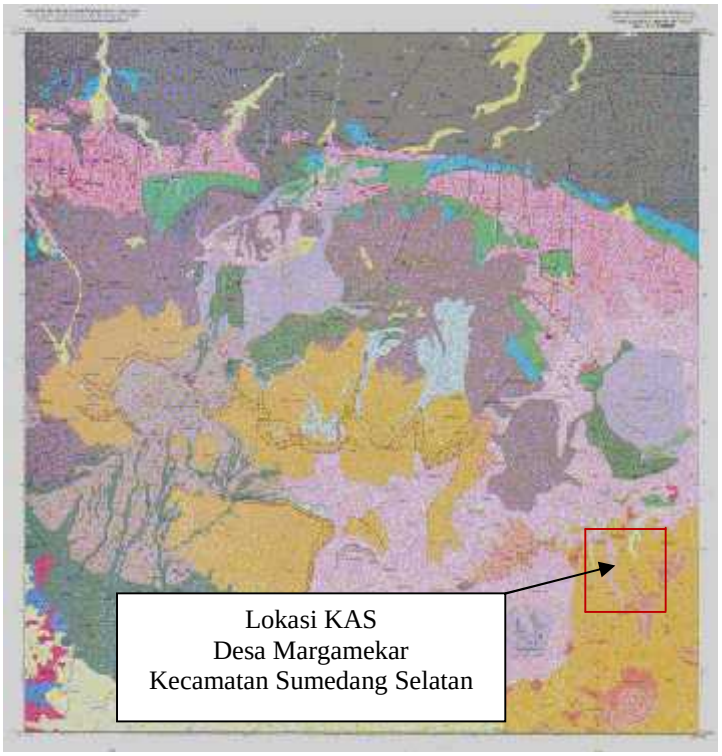
Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS) terletak di Desa Margamekar, Kecamatan Sumedang Selatan yang berada pada ketinggian di atas 700 m di atas

permukaan laut. Lokasi KAS berada pada agroekosistem Lahan Kering Dataran Tinggi dengan topografi bergelombang sampai berbukit



Gambar III.1
Lokasi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang di Desa Margamekar, Kecamatan Sumedang Selatan

Berdasarkan Peta Geologi, skala 1:100.000 Lembar Bandung (Puslit Geologi, 2003) bahwa tanah di lokasi pengkajian Desa Margamekar terbentuk dari bahan-bahan hasil letusan gunung api tua yang tidak teruraikan berupa breksi gunung api, lahan dan lava yang berselang-seling. Disamping itu sebagian tanah juga terbentuk dari hasil letusan Gunung Tampomas, berupa: pasir tufan, lapili, breksi, Lava dan aglomerat. Bahan gunung api ini membentuk perbukitan yang tertutup oleh tanah yang berwarna kemerahmerahan.



Gambar III.2
Peta Geologi Wilayah Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

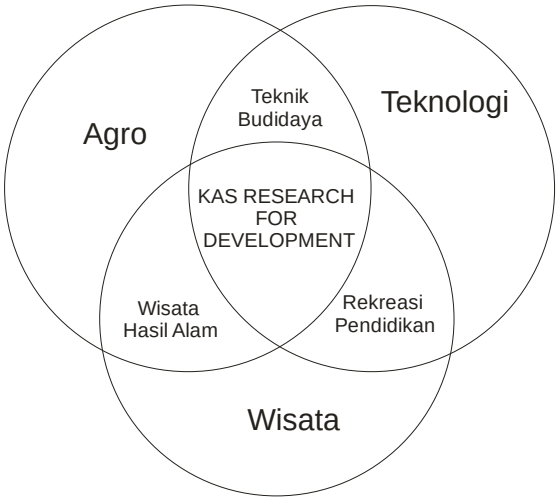
❖ Klasifikasi Tanah

Tanah sebagai media tumbuh tanaman adalah salah satu sumberdaya alam yang sangat penting untuk dijaga kelestariannya. Tanah dalam proses pembentukannya dipengaruhi oleh 5 faktor pembentuk tanah, yaitu: bahan induk, iklim, relief/landform, vegetasi, dan waktu. Faktor pembentuk tanah yang dominan di daerah penelitian adalah bahan induk dan vegetasi.

Tanah di daerah ini berkembang dari bahan induk volkanik muda dan tua yang didominasi oleh Andesit, basal, dan batu lempung, berasal dari erupsi G. Tampomas, yang berupa lahar dan lava, terdiri dari bahan agak halus dan sedang saling berselingan, sedangkan bahan kasar dijumpai setempat-setempat. Rejim kelembaban termasuk udik dengan curah hujan tahunan >2000 mm, sedangkan di daerah cekungan atau yang terkena pengaruh air irigasi atau sekitar aliran mata air mempunyai rejim kelembaban akuik dicirikan dengan adanya warna kelabu (glei).

3.1.3 Konsep Penataan dan Pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Konsep pengembangan dari Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berorientasi pada potensi Kawasan yang mendukung fungsi KAS sebagai Research for Development Area Kajian Pengembangan Agribisnis Kabupaten Sumedang. Skenario pengembangan yang akan dilakukan adalah Kawasan fasilitas riset, edukasi agro, wisata agro (pertanian) dan wisata alam dataran tinggi di pegunungan bagi masyarakat. Model konsepnya, sebagai berikut:



Gambar III.3
Kerangka Konsep

Konsep pengembangan Kawasan perlu diwujudkan, sebagai berikut:

a. Agro dengan Teknologi : menjadikan pusat Lokasi Riset for Development Area Kajian Pembangunan Agribisnis Komoditas Unggulan dan komoditas unggul spesifik lokasi Kabupaten Sumedang dengan sentuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Kegiatan kajian-kajiannya bekerjasama dengan Badan Litbang pertanian, Litbang kehutanan, Litbang PU Binamarga dan pengairan, LIPI, Lemlit Perguruan Tunggi Negeri dan Swasta, Litbang Swasta Pertanian, Balitsa Lembang, dan BPTP Jawa Barat.
b. Teknologi dengan Wisata : menghasilkan lokasi Edukasi agro bagi dunia pendidikan baik SD, SMP/SMA Kejuruan, Akademi dan mahasiswa baik

perguruan tinggi negeri maupun swasta di Sumedang, Jawa Barat, Nasional dan luar negeri.

c. Wisata dengan Agro : menghasilkan Lokasi Wisata produk komoditas Unggulan dan komoditas unggul spesifik lokasi Kabupaten Sumedang serta Wisata Alam dataran tinggi di Sumedang.
d. Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS); sebagai lokasi Pusat Riset for Development Area Kajian pembangunan Agribisnis Kabupaten Sumedang, Kawasan Unggulan Kota Sumedang, lokasi edukasi agro, lokasi wisata agro, serta show window Agribisnis Kabupaten Sumedang.

3.2 Karakteristik Wisata Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

3.2.1 Objek dan Daya Tarik Wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu komponen pariwisata, di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang terdapat berbagai objek dan daya tarik wisata.objek dan daya tarik wisata merupakan faktor utama yang mempengaruhi atau mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan, seperti danau, pemandangan, pantai, gunung, candi, monumen-monumen, dan lainnya.

Dari sisi potensi wisata, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang memiliki berbagai potensi daya tarik wisata yang cukup tinggi untuk mendatangkan pengunjung. Daya tarik alami di Kawasan ini sangat kuat, dimana Kawasan ini terletak diketinggian antara 850 dan 1000 meter dpl dan mempunyai medan (kondisi permukaan) yang menarik karena perbedaan ketinggian yang agak mencolok sehingga Kawasan ini memiliki suasana pegunungan yang kental. Kawasan Agroteknobisnis Sumedang memiliki luas lahan lebih dari 70 ha, dimana sebagian lahannya berupa lahan pertanian dan perkebunan. Selain daya tarik alami, daya tarik buatan yang terdapat di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang juga sangat menarik, dimana di Kawasan ini terdapat peternakan Domba Garut dan budidaya perikanan. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri dimana pengunjung ditawarkan pengalaman wisata baru dengan menikmati kegiatan agrowisata.



Gambar III.4
Daya Tarik Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Selain itu yang dapat menjadi daya tarik yang lain bagi pengunjung adalah adanya kegiatan-kegiatan wisata lain yang tersedia di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Pengunjung juga dapat melakukan olahraga dengan bersepda gunung menyusuri bukit-bukit di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, atau melakukan kegiatan outbond seperti *flying fox*. Selain bersepeda gunung, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang juga menawarkan trek-trek yang memacu adrenalin bagi para *croser* atau pecinta motor trail. Bagi pengunjung yang mempunyai hobi memancing, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang juga menyediakan kolam pemancingan ikan Patin dan ikan Mas.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa Kawasan Agroteknobisnis Sumedang mampu memberikan pengalaman baru bagi para wisatawan yang datang dan berkunjung.

3.2.2 Fasilitas Wisata

Sarana pariwisata sebagai ujung tombak usaha kepariwisataan dapat diartikan sebagai usaha yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata dimana keberadaannya sangat tergantung kepada adanya kegiatan perjalanan wisata.

Berikut ini fasilitas wisata yang ada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang :

a. Kios makanan

Kios makanan yang ada di area Kawasan Agroteknobisnis Sumedang jumlahnya sangat sedikit, jumlah kios makanan yang terdapat di Kawasan ini berjumlah 2 kios makanan. Hal ini menandakan masih kurangnya penyedian kios atau warung makanan di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang untuk memenuhi kebutuhan bagi pengunjung yang datang ke Kawasan ini. Dikarenakan hal ini pula yang menyebabkan pengunjung lebih memilih untuk membawa perbekalan makanan dan minuman dari rumah, karena warung yang menyediakan kebutuhan makanan atau minuman jumlahnya sangat sedikit dan mungkun tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka.



Gambar III.5
Kondisi Warung Makanan

b. Green House Melon Mas

Salah satu fasilitas yang kurang terawat kondisinya yaitu green house tempat budi daya Melon Mas, dengan kondisi yang hanya terbuat dari bambu dan diberi atap plastik dengan kondisi yang terlihat sangat usang. Hal ini menunjukan bahwa untuk perawatan fasilitas di Kawsan Agroteknobisnis Sumedang masih sangat kurang diperhatikan.



Gambar III.6
Kondisi Green House Budidaya Melon Mas

c. Toilet

Keberadaan toilet dalam suatu tempat sangatlah penting, guna memberikan kenyamanan bagi penngunjung dalam memanfaatkan obyek wisata. Jumlah toilet yang tersedia di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, belum cukup memenuhi dan kurang tersebar di setiap area Kawsan Agroteknobisnis Sumedang. Hal ini menandakan jumlah toilet yang masih kurang penyebarannya disetiap area kurang memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Tingkat kebersihan dan kondisi toilet dalam kondisi terawat dan aman bagi pengunjung (tertutup).



Gambar III.7
Toilet yang ada di Kawsan Agroteknobisnis Sumedang

d. Papan Petunjuk Arah

Papan petunjuk arah yang ada di Kawsan Agroteknobisnis Sumedang memiliki keterangan mengenai lokasi tiap area lokasi yang ada di Kawasan ini. Keberadaan papan petunjuk arah memudahkan bagi wisatawan untuk mengetahui arah dan tujuan dari lokasi yang akan dituju. Kondisi papan petunjuk arah dalam keadaan kurang terawat, terlihat dari kondisi papan yang ada kondisinya kotor dan sebagian papan petunjuk arah ada yang terlepas. Jumlah papan petunjuk arah yang ada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berjumlah 1 buah yang terletak di pintu masuk Kawsan Agroteknobisnis Sumedang, disajikan pada gambar III. 8 berikut.



Gambar III.8
Kondisi Papan Petunjuk Arah

e. Lahan Parkir

Kapasitas dalam menampung jumlah kendaraan yang datang ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, memiliki daya tampung yang cukup. Akan tetapi kondisi lahan parkir yang ada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sangat memprihatinkan, dimana lantai lahan parkir yang ada masih dari tanah dan keadaan lahannya yang bergelombang. Hal ini bisa menyebabkan kendaran seperti sepeda motor bisa terjatuh ketika sedang diparkir, karena keadaan lahan parkirnya tidak rata. Kondisi ini perlu menjadi perhatian bagi pihak pengelola Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, karena pengunjung menginginkan kendaraan mereka bisa tersimpan dengan nyaman.



Gambar III.9
Kondisi Lahan Parkir Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

f. Rumah Pohon

Rumah pohon merupakan salah satu fasilitas daya tarik di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Keberadaan rumah pohon ini menjadi daya tarik sendiri bagi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, di atas rumah pohon ini pengunjung bisa menikmati keindahan alam di sekitar Kawasan ini. Kondisi rumah pohon dalam keadaan yang cukup terawat, terlihat dengan kondisi konstruksi bangunan yang masih kokoh menempel pada sebatang pohon dengan bambu sebagai penahan bangunan ini.

Meskipun terlihat kokoh, namun diperlukan perawatan yang rutin supaya pengunjung yang menikmati fasilitas ini merasa nyaman dan tidak takut bangunan roboh karena tiang-tiang penyangganya sudah rapuh.



Gambar III.10
Rumah Pohon

3.2.3 Aksesibilitas Menuju Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Suatu objek wisata akan dikunjungi oleh wisatawan jika mempunyai faktor-faktor yang mendukung daya tarik pada daerah tersebut. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah kemudahan aksesibilitas untuk mencapai lokasi atau Kawasan wisata tersebut.

Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berjarak ± 9 Km dari pusat kota Kabupaten sumedang. Kondisi jalan menuju Kawasan ini cukup baik, selama diperjalan pengunjung di suguhkan dengan pemandangan yang menarik selama menuju Kawasan ini. Namun bagi pengunjung yang membawa kendaran diperlukan kendaraan dengan kondisi yang baik karena keadaan jalan yang menanjak dan berkelok-kelok.

Bagi pengunjung yang tidak membawa kendaraan pribadi, pengunjung dapat menggunakan kendaraan umum ojek untuk menuju ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini, karena Kawasan ini belum terlayani oleh angkutan umum seperti angkot.

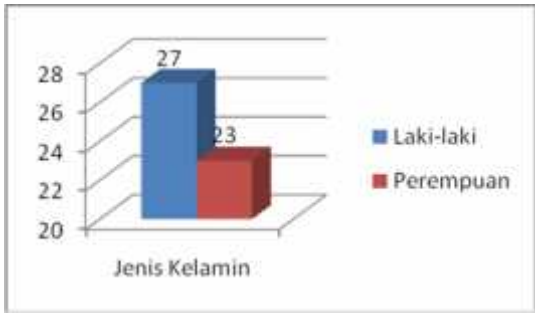
3.3 Karakteristik Wisatawan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang Berdasarkan Status Sosial Ekonomi

Berdasarkan pengamatan visual yang telah dilakukan, serta hasil pengisian kuesioner oleh pengunjung objek wisata Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, karakteristik social ekonomi wisatawan objek wisata ini dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, status pernikahan, tempat tinggal, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan. Pembahasan mengenai karakteristik social ekonomi ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai wisatawan yang datang dan memanfaatkan objek wisata KAS, yang selanjutnya akan memperkuat pembahasan mengenai perilaku pengunjung selama berada di lokasi.

- **Jenis Kelamin Responden**

Dari hasil kuesioner yang disebarkan, terhadap 50 orang responden. Data karakteristik wisatawan di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berdasarkan jenis kelaminnya, perbandingan jumlah pengunjung laki-laki dan perempuan di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang relatif hampir sama. Perbandingan antara

jumlah wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 27 orang wisatawan dan jumlah wisatawan perempuan sebesar 23 orang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang diminati oleh semua jenis kelamin.



Gambar III.11
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

- **Umur Responden**

Karakteristik jenis kegiatan wisata di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang membawa pengaruh kepada distribusi usia pengunjungnya. Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sebagai objek wisata, diminati oleh segala lapisan umur. Proporsi umur remaja lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok umur lainnya, sedangkan untuk kelompok umur pada usia lanjut cenderung lebih sedikit dalam melakukan perjalanan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Perbedaan dari proporsi kelompok umur ini dapat dilihat dari karakteristik didominasi usia remaja dalam rombongan, yang merupakan karakter khusus dari jenis kunjungan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

Tabel III.1
Umur Responden

No	Umur	Jumlah
1	13-23 tahun	22
2	24-34 tahun	12
3	35-45 tahun	9
4	46-56 tahun	7
5	57-67 tahun	
6	> 67 tahun	
Total		50

Sumber : Hasil Survey, 2010

Berdasarkan tabel III.1, dapat dilihat bahwa wisatawan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang disampel, proporsi wisatawan paling banyak adalah kelompok remaja 22 orang. Jumlah presentase yang besar, menunjukan bahwa kelompok umur 13-23 tahun sering mengunjungi dan menggunakan waktu liburannya untuk berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

- **Status Pernikahan Responden**

Pemanfaatan Kawasan Agrteknobisnis Sumedang ini selain dipengaruhi oleh jenis kelamin dan umur juga berhubungan dengan status wisatawan yang sudah menikah atau belum menikah, tabel III.2**.**

Tabel III.2
Status Pernikahan Pengunjung Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

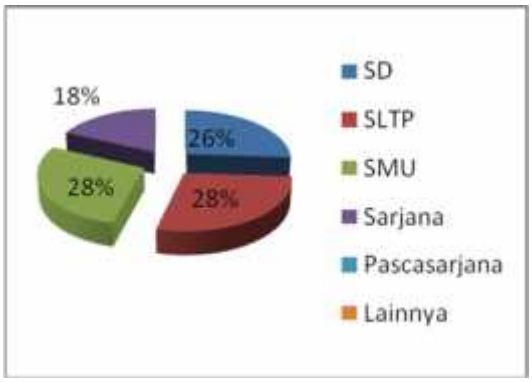
Umur	Status		Total
	Menikah	Belum Menikah	
13-23 tahun		22	22
24-34 tahun	12		12
35-45 tahun	9		9
46-56 tahun	7		7
57-67 Tahun			
>67 tahun			
Total	28	22	50

Sumber : Hasil survey, 2010

Pada tabel diatas, jumlah pengunjung Kawasan Agroteknobisnis Sumedang baik laki-laki maupun perempuan yang menikah sebanyak 28 orang dan belum menikah sebanyak 22 orang. Bila diuraikan lebih lanjut, untuk kelompok yang sudah menikah dengan jumlah persentase terbesar adalah kelompok umur 24-34 tahun yaitu keluarga muda dengan anak yang masih perlu bimbingan orang tua sehingga dapat memanfaatkan objek wisata Kawasan Agroteknobisnis Sumedang bersama anaknya. Untuk kelompok yang belum menikah maka jumlah persentase terbesar berada pada kelompok umur 13-23 tahun yaitu kelompok yang memang membutuhkan tempat atau ruang yang dimanfaatkan untuk beraktivitas dengan teman-temannya.

- **Tingkat Pendidikan Responden**

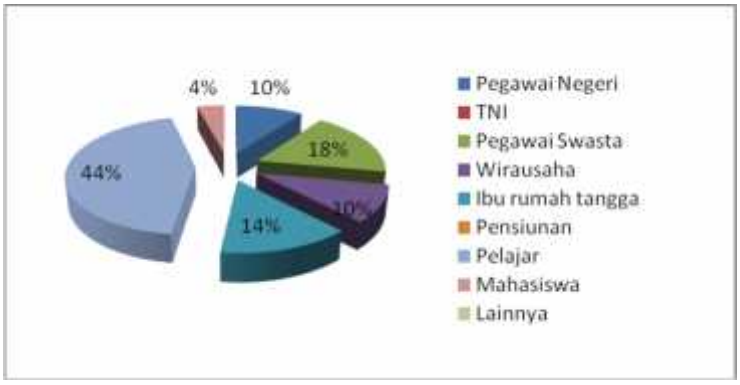
Wisatawan yang datang ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang memiliki pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa, dengan dominasi tingkat pendidikan yaitu kelompok siswa/i SMU dan SLTP dengan jumlah masing-masing 28%, dan untuk tingkat SD sejumlah 28%. Hal ini menunjukan bahwa pemanfaatan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang oleh kalangan pelajar sangat besar apabila dibandingkan dengan masyarakat umum.



Gambar III.12
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- **Pekerjaan Responden**

Pembahasan mengenai karakteristik wisatawan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berdasarkan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada gambar III.13.



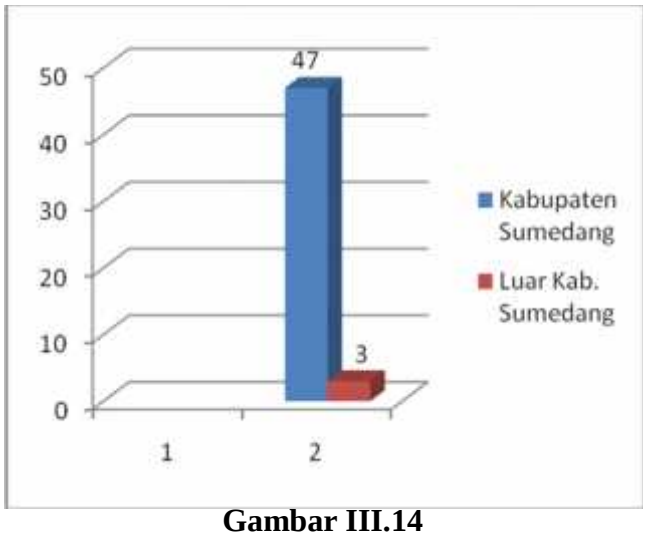
Gambar III.13
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sering dimanfaatkan oleh kelompok umur 13-23 tahun yang

didominasi oleh pelajar sebesar (44%), kelompok lainnya dimanfaatkan oleh pegawai swasta (18%), ibu rumah tangga (14%), dan jenis pekerjaan dalam kategori lain-lain seperti mahasiswa, wirausaha, pegawai negeri, TNI, pensiun dan lainya.

- **Tempat Tinggal Responden**

Responden yang berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang didominasi oleh penduduk lokal atau yang berasal dari Kabupaten Sumedang sendiri. Pada gambar III.14 di bawah ini menunjukan, responden yang berasal dari Kab. Sumedang mendomonasi yaitu sebanyak 47 responden, sedangkan responden yang berasal dari luar Kab. Sumedang sebanyak 3 responden.



Gambar III.14
Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Minimnya pengunjung dari luar Kab. Sumedang dikarenakan kurangnnya informasi atu minimnya promosi yang dilakukan oleh pengelola Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, sehingga mereka kurang mengetahui keberadaan kawasan ini sebagai sebuah kawasan wisata.

- **Tinggkat Pendapatan Responden**

Pada tabel III.11, dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah dengan kelompok yang memiliki pendapatan <Rp.550.000-Rp. 2.500.000 (14). Untuk wisatawan dengan jumlah pendapatan tinggi, sarana untuk hiburan atau rekreasi

yang dibutuhkan tidak lagi mencari sarana yang murah dan terjangkau tetapi lebih kepada sarana yang memberi kepuasan, meskipun untuk mendapatkannya perlu mengeluarkan sejumlah biaya. Namun tidak menutup kemungkinan kelompok ini untuk mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, karena pada objek wisata ini juga menawarkan sesuatu daya tarik yang tidak dapat ditawarkan oleh sarana lainnya.

Tabel III.3
Pendapatan Responden

No	Pendapatan perbulan	Jumlah
1	< Rp. 500.000	
2	Rp. 550.000-Rp. 2.500.000	14
3	Rp. 2.550.000-Rp. 3.500.000	5
4	Rp. 3.350.000-Rp. 5.500.000	
5	Rp. 5.550.000-Rp. 7.550.000	
6	> Rp. 7.750.000	
Total		19

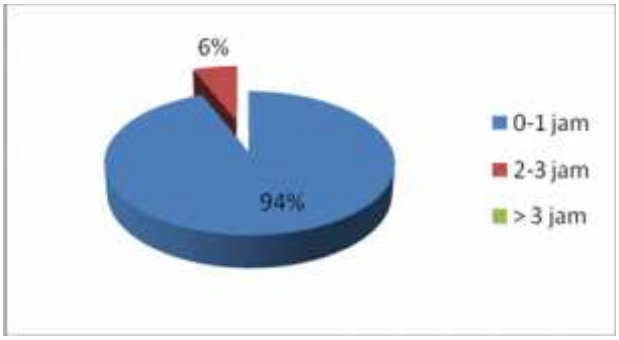
Sumber : Hasil survey, 2010

Dari jumlah keseluruhan responden yang telah bekerja dengan status telah menikah, memiliki keberagaman jumlah pendapatan. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan, ada kelompok responden yang memiliki pendapatan tertinggi yaitu Rp. 2.550.000,00 - Rp. 3.500.000,00, hal ini menunjukan bahwa walaupun dalam jumlah yang sedikit namun tetap ada kelompok yang berpendapatan tinggi yang memanfaatkan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini sebagai salah satu tujuan wisata dalam mengisi hari libur.

- **Waktu Perjalanan yang Ditempuh oleh Wisatawan Menuju Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Waktu yang digunakan wisatawan untuk menempuh jarak dalam mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sangat dipengaruhi oleh jarak asal wisatawan dan jenis moda transportasi yang digunakan. Waktu untuk menempuh lokasi objek wisata Kawasan Agroteknobisnis Sumedang rata-rata memerlukan waktu 0-1 jam untuk kelompok wisatawan yang berasal dari Kabupaten Sumedang dengan jumlah responden mencapai 94%, sedangkan untuk waktu tempuh 2-3 jam dibutuhkan bagi wisatawan yang berasal baik dari luar

Kabupaten Sumedang maupun Kabupaten Sumedang sendiri mencapai 6%,, lihat gambar IV.1

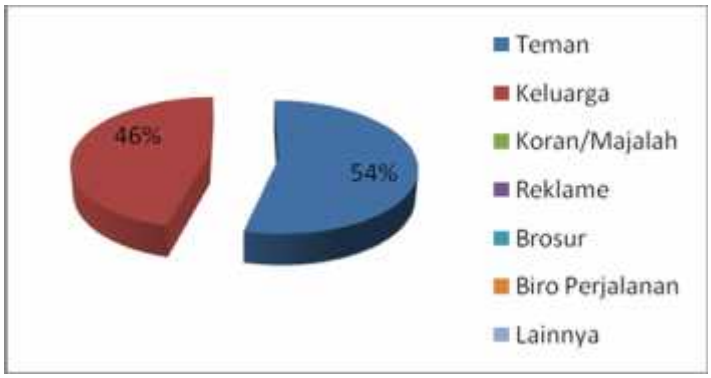


Gambar III.15
Waktu Tempuh Responden Menuju Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Waktu tempuh 0-1 jam dipengaruhi oleh jenis moda transportasi yang didominasi dengan jenis kendaraan bermotor. Sedangkan waktu tempuh 2-3 jam yang diperlukan untuk melakukan perjalanan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang juga tidak terlepas dari faktor moda transportasi yang digunakan responden baik yang menggunakan sepeda motor maupun mobil pribadi.

- **Informasi Keberadaan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang Didapat oleh Responden**

Suatu Kawasan atau objek wisata akan banyak dikunjungi oleh wisatawan dipengaruhi oleh promosi dan informasi yang dilakukan baik oleh pengelola Kawasan wisata tersebut atau oleh pemerintah daerah setempat. Promosi dan informasi yang dilakukan akan mempengaruhi banyaknya wisatawan yang akan dan berkunjung ke Kawasan atau objek wisata tersebut. Pada gambar III.16 dibawah ini menujukan informasi yang didapat oleh responden tentang Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.



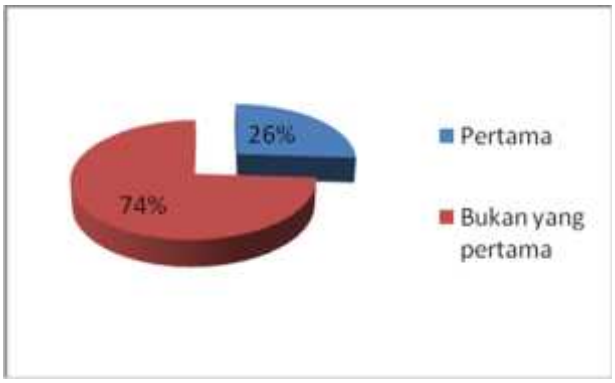
Gambar III.16
Informasi Keberadaan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Bila dilihat dari gambar III.16, responden mendapatkan informasi keberadaan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dari teman-teman (54%) dan keluarga (46%) mereka yang pernah berkunjung ke kawasan ini sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa promosi yang dilakukan oleh pengelola Kawasan Agroteknobisnis Sumedang kurang maksimal, sehingga wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini masih sedikit.

- **Status Kunjungan Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Apabila dilihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, kedatangan wisatawan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang pada umumnya bukan kunjungan yang untuk pertama kalinya (74 %) dan responden yang berkunjung untuk pertama kalinya sebanyak (26 %).

Kondisi ini menggambarkan bahwa 74 % responden pernah bahkan sering mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sebagai tempat untuk mengisi waktu libur mereka. Lihat gambar III.17



Gambar III.17
Status Kunjungan Responden ke
Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

- **Tingkat Kepentingan Kunjungan Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Apabila dilihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, tingkat kepentingan untuk melakukan kunjungan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berdasarkan hasil survey menunjukan bahwa Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini biasa untuk dikunjungi pada saat hari libur. Responden yang menjawab biasa saja mencapai 46%, untuk tingkat kepentingan kunjungan penting mencapai 42%, sedangkan penilaian responden untuk mengunjungi Kawasan ini mencapai 6% untuk penilaian sangat penting, lihat gambar III.18.

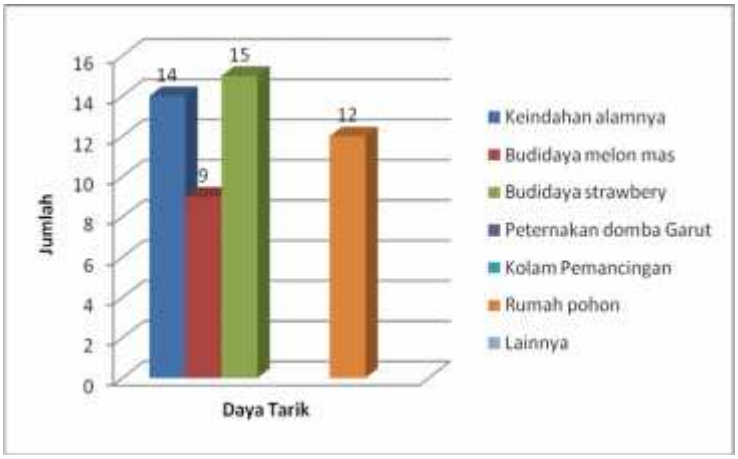
Sebagian besar responden menilai biasa saja tentang keberadaan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang . Mereka menilai Kawasan ini sama saja dengan Kawasan wisata lainnya yang berada di Kabupaten Sumedang, namun yang sedikit berbeda dari Kawasan ini dibandingkan dengan Kawasan wisata lainnya di Kabupaten Sumedang adalah adanya perkebunan budidaya *strawberry* dan melon mas. Banyak dari wisatawan memanfaatkan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang untuk menikmati keindahan alamnya. Disamping itu, sebagian responden mengunjungi Kawasan ini untuk melakukan kegiatan adventure motor trail.



Gambar III.18
Tingakat Kepentingan Melakukan Kunjungan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

- **Informasi Daya Tarik Wisata Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang Didapat Responden**

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, responden mengetahui keberadaan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini dari teman atau keluarga mereka, begitu juga dengan informasi daya tarik yang membuat mereka melakukan kunjungan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.



Gambar III.19
Informasi Daya Tarik yang Membuat Responden Mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Daya tarik yang dimiliki Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sangat beragam seperti keindahan alam, budidaya Melon Mas, budidaya *strawberry*, peternakan Domba Garut, kolam pemancingan, rumah pohon, dan lainnya.

Dari 50 responden, sebanyak 15 responden mendapatkan informasi daya tarik yang membuat mereka berkunjung ke Kawasan ini adalah budidaya

strawberry, dimana untuk saat ini budidaya *strawberry* di Kab. Sumedang baru dilakukan di Kawasan ini sehinnga responden merasa budidaya ini merupakan daya tarik yang baru dibandingkan dengan Kawasan wisata lainnya di Kab. Sumedang. Selain budidaya *strawberry* responden juga mendapat informasi daya tarik tentang keindahan alam di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang menjawab daya tarik keindahan alam sebanyak 14 responden yang membuat mereka mengunjungi Kawasan ini.

Sama seperti daya budi daya *strawberry*, daya tarik yang mereka anggap sebagai sesuatu yang baru adalah daya tarik budi daya Melon Mas dan rumah pohon, sebanyak 12 responden menjawab rumah pohon merupakan informasi daya tarik yang membuat mereka mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini, dan sebanyak 9 responden menjawab budi daya Melon Mas yang membuat mereka mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

- **Kunjungan Terakhir Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Apabila dilihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden, kunjungan terakhir yang mereka lakukan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang adalah sekitar 1-3 bulan yang lalu, dimana sebanyak 23 responden pernah mengunjungi kawasan ini sebelumnya, 12 responden pernah mngunjungi sekitar 3-6 bulan yang lalu dan 2 responden lainnya terakhir kali berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sekitar 6 bulan-1 tahun yang lalu. Lihat gambar III.20.

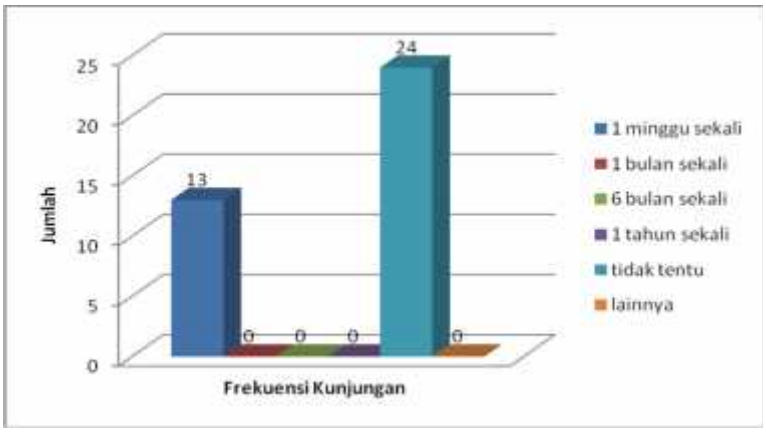


Gambar III.20
Kunjunagn Terakhir Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

- **Frekuensi Kunjungan Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Wisatawan yang berkunjung baik laki-laki maupun perempuan ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dipengaruhi oleh pekerjaan, maupun tempat tinggal , sehingga memungkinkan bagi wisatawan untuk mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang sesering mungkin atau pun tidak.

Sedikitnya wisatawan akan mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang tidak menentu dalam kurun waktu dua belas bulan (1 tahun) sebanyak 24 responden, dan waktu yang memungkinkan adalah hari libur. Bagi wisatawan yang telah berkeluarga biasanya memilih untuk berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang bersama keluarga, lihat gambar III.21



Gambar III.21
Frekuensi Kunjungan Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

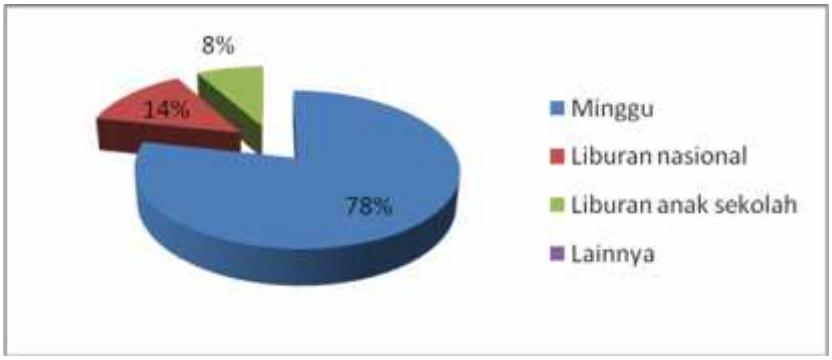
Responden dengan frekuensi tidak menentu dalam kurun waktu dua belas bulan cukup besar jumlahnya (24), karena responden adalah kelompok remaja yang masih sekolah atau kuliah bahkan yang sudah berkeluarga, sehingga hanya dapat mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dan memanfaatkannya sebagai tempat untuk berkumpul dengan keluarga atau makan-makan bersama keluarga mereka atau hanya sekedar untuk menikmati panorama alamnya.

Frekuensi lainnya terdiri dari dari wisatawan yang memanfaatkan Kawasan ini dalam waktu satu minggu sekali dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dengan frekuensi satu minggu sekali sebanyak 13 responden. Adanya jumlah

frekuensi kunjungan satu minggu sekali, menunjukan keterkaitan terhadap daya tarik wisata yang tersedia untuk datang kembali mengunjungi dan memanfaatkan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

- **Waktu Berkunjung Responden ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Waktu berkunjung responden merupakan pemilihan waktu yang tepat mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, bila dilihat dari perkerjaan responden yang melakukan kunjungan ke Kawasan ini di dominasi oleh pejajar. Maka waktu kunjungan yang dilakukan oleh responden ke Kawasan ini adalah pada hari libur. Lihat gambar III.22.



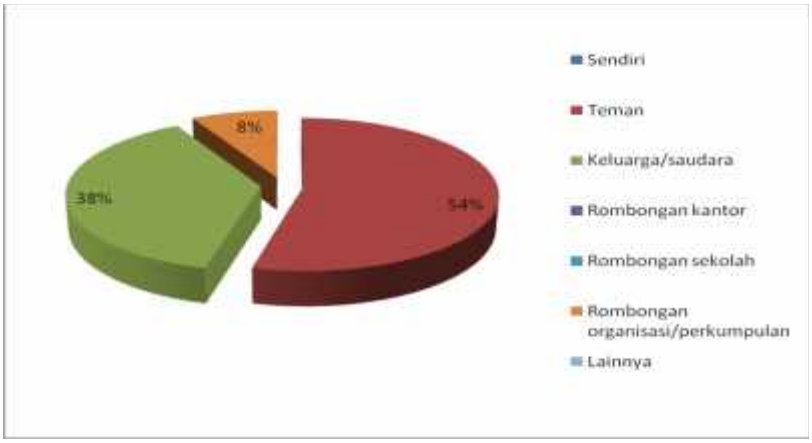
Gambar III.22
Waktu Berkunjung Responden ke
Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Bila dilihat dari gambar III.22, menunjukan bahwa responden lebih memilih waktu untuk berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang pada hari Minggu (78%), hal ini dikarenakan pada hari minggu para responden pelajar memiliki waktu luang yang lebih banyak dibandingkan dengan hari-hari lainnya.

Sedangkan untuk responden yang lainnya memilih untuk mengunjungi Kawasan ini pada liburan nasional (14%) dan liburan anak sekolah (8%). Hal ini dikarenakan sebagian dari responden telah berkeluarga, sehingga mereka perlu membagi-bagi waktu.

- **Teman yang Menemani Berwisata ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Dalam memanfaatkan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini, wisatawan cenderung tidak memanfaatkannya sendirian melainkan bersama orang lain yang dikenalnya, ataupun bersama keluarga. Hal ini karena dipengaruhi oleh tujuan wisatawan berkunjung untuk bersantai/beristirahat dan menikmati keindahan alam pada saat memanfaatkan daya tarik yang ada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Secara dominan responden mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang bersama temannya (54%), hal ini biasanya dilakukan oleh responden yang belum menikah.



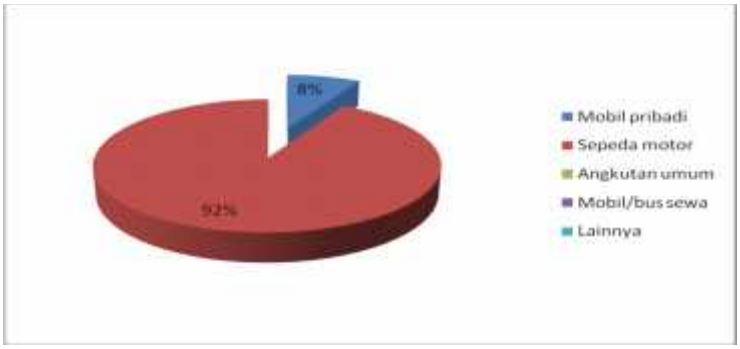
Gambar III.23
Teman yang Menemani Berwisata
ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

- **Moda Transportasi yang Digunakan Menuju Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang menggunakan kendaraan bermotor sebagai moda transportasi untuk perjalanan ke Kawasan ini. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang diparkirkan pada lahan parkir Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, hal ini juga selaras dengan jawaban responden yang menggunakan moda transportasi motor sebanyak 92% moda transportasi ini lebih mendominasi dibandingkan dengan moda transportasi lainnya, sedangkan responden yang

menggunakan moda transportasi mobil pribadi lebih sedikit dibandingkan dengan moda transportasi sepeda motor yaitu sebanyak 8%. Lihat gambar III.24

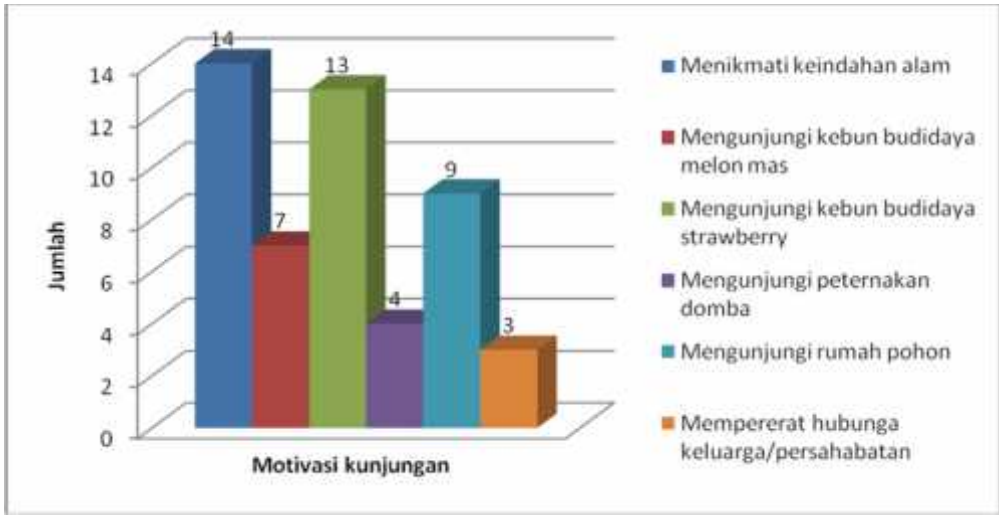
Pemilihan moda sepeda motor ini dikarena kemudahan untuk menuju lokasi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, dimana kondisi jalan menuju Kawasan ini didominasi oleh tanjakan yang berkelok-kelok.



Gambar III.24
Moda Transportasi yang Digunakan
Menuju Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

- **Motivasi Kunjungan, Kegiatan Wisatawan, dan Lama Waktu Kunjungan Wisatawan**

Motivasi awal responden berkunjung ke Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yaitu untuk menikmati keindahan alam sebanyak 14 responden, mempererat hubungan keluarga/persahabatan 3 responden, mengunjungi kebun *strawberry* 13 responden, mengunjungi *green house* melon 7 responden, mengunjungi rumah pohon 9 responden, dan mengunjungi peternakan domba sebanyak 4 responden.



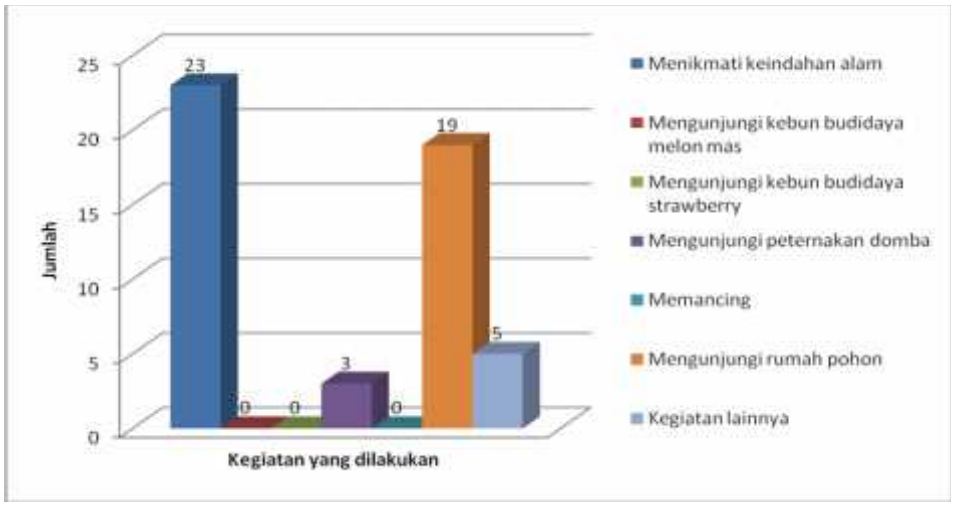
Gambar III.25
Motivasi Kunjungan Responden Mengunjungi
Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Apabila dilihat dari tujuan responden mengunjungi Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang didominasi dengan tujuan utama untuk menikmati keindahan alam dan mengunjungi kebun *strawberry*, dan mengunjungi rumah pohon maka hal ini menunjukan bahwa panorama alam disekitar Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, keberadaan kebun *strawberry*, dan keberadaan rumah pohon menarik untuk dikunjungi. Selain itu pula Kawasan ini dimanfaatkan responden untuk tujuan mempererat hubungan keluarga/persahabatan.

Dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai kegiatan yang dilakukan oleh responden selama berada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, 23 responden menjawab kegiatan yang dilakukan selama berada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang adalah menikmati keindahan alamya, mereka menikmati keindahan alam di sekitar kawsan ini sambil menikmati perbekalan yang mereka bawa dari rumah atau hanya sekedar ngobrol dengan teman perjalanan mereka. Sebanyak 5 responden menjawab kegiatan lainnya yang mereka lakukan di Kawasan ini, kegiatan lainnya yang dilakukan responden seperti makan-makan bersama keluarga dan kegiatan adventure motor trail.

Salah satu daya tarik yang mereka jadikan kegitan di Kawasan ini adalah mengunjungi rumah pohon, sebanyak 19 responden menjawab rumah pohon dijadikan sarana untuk melakukan kegiatan ketika mereka berada di Kawasan

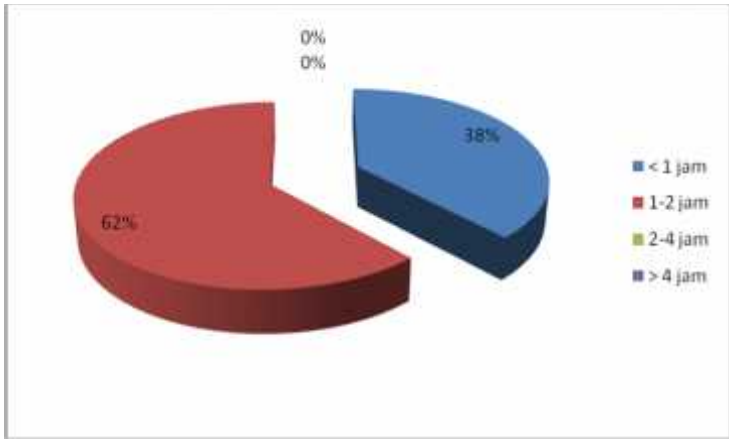
Agroteknobisnis Sumedang , dimana Kawasan rumah pohon ini terdapat juga arena permainan *flying fox*, dan 3 responden lainnya melakuka kegiatan mengunjungi peternaka domba. Dari atas rumah pohon ini responden bisa menikmati keindahan alam dengan suasana yang berbeda dari tempat lainnya di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang ini.



Gambar III.26
Kegiatan yang Dilakukan Responden di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

Lama kunjungan yang digunakan oleh responden di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang untuk setiap responden bervariasi, biasanya responden memanfaatkan waktu selama 1-2 jam sebesar 62%. Rresponden menghabiskan waktu di Kawasan Agroteknobisnis Suumedang dengan waktu yang lebih lama, hal ini dilakukan oleh responden yang berkeluarga maupun yang belum berkeluarga karena mereka memanfaatkan waktu yang cukup lama di kawasaan ini untuk memperkuat tali kekeluargaan ataupun pertemanan mereka dimana hal tersebut kemungkinan jarang di lakukan pada hari-hari biasa yang hanya memiliki waktu untuk berkumpul tidak banyak karena kesibukan masing-masing. Selain hal tersebut , dominannya pemanfaatan Kawasan agroteknobisnis Sumedang dalam waktu yang cukup lama oleh responden dikarenakan adanya unsur daya tarik wisata yang menarik bagi responden, menikmati pemandangan alam dengan suasana yang sejuk atau memberikan suasana baru.

Pemanfaatan waktu selama <1 jam yang dilakukan oleh responden sebanyak 38%, biasanya waktu tersebut dimanfaatkan oleh responden yang melakukan kegiatan adventure motor trail, mereka menghabiskan waktu tersebut hanya sekedar untuk beristirahat dan mengecek kendaraan mereka sebelum meneruskan perjalanan.



Gambar III.27
Lama Waktu Kunjungan Responden Selama Berada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang

3.4 Kaji Banding Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dengan Kawasan Wisata Sejenis di Kabupaten Sumedang

- **Kawasan Agroteknobisnis Sumedang**

Dari sisi potensi wisata, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang memiliki daya tarik yang tinggi untuk mendatangkan pengunjung. Daya tarik alami kawasan ini sangatlah kuat dimana kawasan ini terletak pada ketinggian 850-1000 meter diatas permukaan laut sehingga memiliki suasana pegunungan yang kental dan kawasan wisata ini memiliki luas lebih dari 70 ha, dimana sebagian lahan berupa perkebunan dan pertanian. Selain daya tarik alami, daya tarik buatan yang terdapat di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang juga sangat menarik, dimana di Kawasan ini terdapat peternakan Domba Garut dan budidaya perikanan. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri dimana pengunjung ditawarkan pengalaman wisata baru dengan menikmati kegiatan agrowisata.

Difasilitas wisata, Kawasan Agroteknobisnis Sumedang belum memiliki fasilitas penginapan sehingga pengunjung yang datang ke kawasan ini tidak bisa menikmati keindahan alam di kawasan ini. Akan tetapi selain itu yang dapat menjadi daya tarik yang lain bagi pengunjung adalah adanya fasilitas-fasilitas lain yang tersedia di dalam kawasan wisata ini. Pengunjung juga bisa mengunjungi perkebunan *strawberry*, budidaya melon, budidaya peternakan domba garut, kolam pemancingan dan bisa menikmati keindahan alam dari atas rumah pohon.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa kawasan ini mampu memberikan pengalaman baru bagi wisatawan yang datang dan berkunjung. Namun dari berbagai daya tarik alami maupun daya tarik buatan yang ada di kawasan ini, kawasan ini tidak memiliki fasilitas akomodasi yang dapat disertakan pelayanan maupun kualitas penginapan.

- **Kawasan Wisata Kampung Toga**

Kampung Toga adalah singkatan dari kampung tanaman obat-obatan, kawasan ini terletak 3 km dari alun-alun Sumedang. Kampong Toga merupakan obyek wisata keluarga dengan lingkungan pegunungan yang indah dan nyaman dan cocok untuk pertemuan dan pesta. Bentangan alam dengan ketinggian yang bebeda menjadikan kawasan ini memiliki obyek wisata yang beragam diantaranya fasilitas *paragliding*, gantole, arum jeram, hiking, jogging, *off road, game war* (*paint ball/air soft gun*), *horse riding*, dan lain-lain.

Kawasan wisata ini terletak pada ketinggian 850 meter diatas permukaan laut dengan luas sekitar 16 ha. Dibandingkan dengan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, Kampung Toga memiliki fasilitas wisata yang lengkap, dimana didalam kawasan wisata ini terdapat fasilitas seperti *meeting room*, restoran dengan kapasitas 150 orang, 19 unti villa, kolam renang, taman bermain anak, dan areal kemping. Selain fasilitas-fasilitas yang lengkap, kawasan wisata ini juga terkenal sebagai kawasan wisata dirgantara, dimana para pengunjung bisa melakukan olah raga *paragliding* atau gantole.

- **Kawasan Wisata Cibingbin**

Kawasan Cibingbin terletak di desa Citengah ± 7 km dari pusat kota Sumedang. Secara fisik, kondisi bentukan kawasan Cibingbin pada umumnya berbukit dan daratan. Hal ini berpengaruh pada atraksi-atraksi yang ada di kawasan Cibingbin seperti : air terjun / curug, perkebunan serta makam-makam. Di kawasan Cibingbin terdapat keajaiban alam, kawasan hutan tropis ini memiliki keunikan karena banyaknya curug sehingga dijuluki " *The Seven Wonder Of Cibingbin Water Falls* ". Disamping itu Cibingbin memiliki perkebunan teh yang sangat indah.

Adapun kondisi area dan fasilitas yang terdapat di Kawasan Wisata Cibingbin adalah sebagai berikut :

- Wisata hutan hujan tropis
- Air terjun/curug
- Perkebunan teh
- *Camping ground*
- Kolam pemancingan
- *Flying fox*
- Sarana bermain anak
- Kolam renang
- Toilet
- Tempat parkir
- Mushola

Secara umum ketiga kawasan ini menyajikan keindahan alam sebagai obyek dan daya tarik utama yang bisa mendatangkan pengunjung. Namun bila dilihat dari ketersediaan fasilitas yang ada didalamya, fasilitas yang ada di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang masih kurang, akan tetapi bila dilihat dari objek dan daya tarik Kawasan Agroteknobisnis Sumedang bisa memberikan pengalaman baru bagi wisatawan yang datang dan berkunjung ke kawasan ini.